BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak takraw adalah salah satu cabang olahraga permainan yang merupakan olahraga unggulan di Provinsi Gorontalo. Sepak takraw dijadikan sebagai cabang olahraga unggulan hal ini didasarkan atas berbagai macam prestasi yang sudah diraih oleh para atlet sepak takraw Gorontalo baik di tingkat nasional maupun internasional. Berbagai macam hasil yang sangat memuaskan yang telah disumbangkan melalui olahraga sepak takraw ini yang diantaranya telah mengangkat nama Provinsi Gorontalo di kanca nasional baik Pekan Olahraga Pelajar Nasional, Kejurnas PPLP, Kejurnas dewasa yang dipertandingkan setiap tahunnya serta Pekan Olahraga Nasional yang dua kali berturut-turut meraih medali emas dan merupakan satu-satunya cabang olahraga yang mengharumkan nama Gorontalo.

Selain itu bukan hanya berprestasi di tingkat nasional akan tetapi di event internasional juga menyumbangkan medali bagi bangsa Indonesia yang kita cintai. Tahun 2017 kemarin 5 atlet terbaik Provinsi Gorontalo mewakili Indonesia di kancah Sea Games yang diselenggarakan di Malaysia serta memperoleh hasil yang sangat memuaskan. Hingganya dengan keberhasilan para atlet sepak takraw ini maka sepak takraw perlu adanya suatu perhatian khusus bagi masyarakat Gorontalo dan lebih khususnya pemerintah Provinsi.

Keberhasilan para atlet sepak takraw ini tidak luput dari kedisiplinan latihan dan kesungguhan dalam melakukan seluruh program latihan yang diberikan oleh pelatih yang menangani tim merupakan pelatih profesional dan sudah sangat terbukti prestasinya baik ditingkat nasional maupun internasional. Sebagaimana yang sering dikatakan pelatih bahwa hal paling mendasar yang harus diperhatikan dalam pembinaan siswa dan atlet sepak takraw yaitu penguasaan teknik dasar permainan dengan benar, peningkatan kondisi fisik dan mental baik pada waktu latihan maupun saat bertanding.

Seorang atlet sepak takraw yang mampu menguasai teknik dasar permainan dengan benar senantiasa melakukan permainan secara efisien dan

efektif. Sedangkan kondisi fisik yang baik sebagai penunjang akan membawa atlet ke dalam tempo pertandingan yang tinggi dalam waktu yang lama, dengan kata lain seorang pemain yang memiliki kondisi fisik stabil maka ia dengan mudah bermain dalam tiap setnya. Umumnya seorang atlet sepak takraw professional tingkat lanjut telah menguasai teknik dasar dengan baik dan benar.

Agar dapat bermain sepak takraw dengan baik, atlet harus memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik pula. Penguasaan teknik dasar yang harus dimiliki dalam permainan sepak takraw meliputi sepakan, heading, memaha, servis, smash dan blok. Penguasaan keterampilan yang baik hanya dapat diperoleh dari proses latihan yang sistematis, berulang-ulang serta menerapkan system beban lebih.

Keterampilan teknik bermain sepak takraw adalah cara memainkan bola yang efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. Teknik yang baik selalu berdasarkan pada teori dan hukum-hukum yang telah teruji dalam ilmu pengetahuan dalam menunjang pelaksanaan teknik tersebut. Misalnya biomekanika, fisiologi, kinesiology dan ilmu-ilmu pegangan lainnya.

Kendala lain yang cukup berpengaruh terhadap prestasi olahraga di Gorontalo khususnya sepak takraw terkesan belum optimal pembinaan dan pembibitannya. Hal ini dikarenakan masih sangat kurangnya club-club sepak takraw di Provinsi Gorontalo, selain itu fasilitas penunjang belum begitu lengkap dan memenuhi standar nasional. Maka dari itu diperlukan usaha bersama baik masyarakat maupun pemerintah dalam hal ini sebagai penentu kebijakan untuk lebih meningkatkan prestasi yang lebih baik lagi agar cabang olahraga sepak takraw ini tidak berhenti prestasi dalam mengharumkan Negara Indonesia yang kita cintai khususnya di Provinsi Gorontalo.

Permasalahan yang sering dijumpai dikalangan masyarakat dalam hal ini pembinaan atlet sepak takraw menjadi berprestasi. Sering terjadinya problem menjadi kendala untuk meningkatkan prestasi olahraga. Hal ini dibuktikan dengan kondisi sekarang ini, dimana Negara Indonesia dan paling khususnya masyarakat yang berada di daerah-daerah terpencil dan jauh dari keadaan masyarakat yang

modern, masih banyak kita jumpai siswa yang berbakat pada cabang olahraga tertentu, namun masih bersifat alamiah dan belum tersentuh oleh pelatihan atau pembelajaran secara serius dalam setiap cabang olahraga yang diminati.

PPLP Provinsi Gorontalo merupakan salah-satu Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar yang ada di Provinsi Gorontalo yang didalamnya ada beberapa cabang olahraga binaan diantaranya adalah cabang olahraga sepak takraw. Atlet yang masuk pada PPLP merupakan hasil jaringan dari seleksi atlet pelajar yang ada di Kabupaten dan Kota di Provinsi Gorontalo. Khusus cabang olahraga sepak takraw atlet yang dijaring minimal sudah mampu mempraktikkan teknik-teknik dasar yang ada dalam olahraga sepak takraw selain itu tidak luput komponen fisik sebagai salah-satu faktor penunjang dalam melakukan teknik dan taktik dalam sepak takraw.

Atlet yang terjaring di PPLP kemudian dibina dengan tujuan agar teknik yang sudah ada ditingkatkan kembali guna berprestasi. Atlet PPLP cabang olahraga sepak takraw di bagi menjadi tiga bagian dimana ada atlet spesialis pengumpan, smash dan tekong. Berdasarkan pengamatan atlet PPLP cabang olahraga sepak takraw hampir keseluruhan atlet sudah mampu mempraktekkan seluruh teknik dasar permainan sepak takraw, akan tetapi masing-masing atlet dituntut lebih pada spesialisasinya masing-masing. Pengamatan langsung pada atlet spesialisasi tekong PPLP Provinsi Gorontalo dimana hasil servis yang dilakukan terkadang masuk dan biasanya keluar lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih PPLP cabang olahraga sepak takraw hal ini terjadi dikarenakan ada beberapa faktor yang diantaranya kesalahan pengumpan, posisi perkenaan bola tidak tepat pada punggung kaki, konsentrasi atlet terganggu, komponen fisik yang menurun serta masih banyak lagi faktor-faktor lain yang membuat atlet tidak bisa dominan memasukan bola ke lapangan lawan. Oleh karena itu diperlukan suatu cara untuk dapat meningkatkan servis dengan baik dan benar yang sesuai dengan apa yang diharapkan untuk mendapatkan point. Cara yang dimaksud yaitu dengan menganalisis teknik gerak servis dari atlet tersebut dengan penerapan biomekanika gerak.

Ada berbagai macam teknik dasar dalam permainan sepak takraw, salah satunya yaitu teknik servis. Teknik servis ini merupakan teknik andalan yang bisa dikatakan dapat memberikan point dan meraih kemenangan, maka dalam hal ini perlu diadakan eksperimen atau penelitian secara langsung dan cermat. Teknik servis dalam sepak takraw merupakan elemen yang sangatlah penting dalam permainan. Penguasaan servis yang baik akan membantu menggagalkan serangan yang telah dirancang oleh pihak lawan. Suatu servis yang efektif akan membuka jalan untuk memperoleh point, sebaliknya servis yang gagal berarti hilangnya kemungkinan untuk memperoleh point, oleh karena itu diharapkan untuk tidak membuat kesalahan dalam melakukan servis. Bola hasil servis harus ditempatkan sedemikian rupa sehingga membuat regu lawan tidak dapat mengembalikan bola atau tidak dapat meneruskan serangan. Sehingga dibutuhkan latihan ketepatan yang baik dalam melakukan servis.

Selanjutnya setiap komponen merupakan bagian dari sistem yang memerlukan petunjuk praktis dari suatu program latihan dan metodik atau cara pelaksanaan dari tiap komponen. Misalnya: cara melatih bagaimana tekong memiliki sepak mula yang cepat dan terarah, atlet tersebut perlu memiliki konsep dasar bagaimana gerakan tungkai, posisi badan, posisi bola dan lain sebagainya. Untuk meningkatkan pengetahuan atlet tentang konsep gerak sehingga dia bisa melakukan gerakannya secara optimal diperlukan umpan balik (*feedback*) sebagai koreksi atas gerakan-gerakan yang tidak seharusnya dilakukan. Jenis umpan balik yang sangat baik dalam percepatan peningkatan kualitas dan efisiensi gerak teknik olahraga adalah umpan balik biomekanik. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian secara ilmiah dengan mengangkat judul : **Analisis Gerak Servis Punggung Kaki Terhadap Ketepatan Servis Pada Atlet Sepak Takraw PPLP Gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu diidentifikasi beberapa permasalahan di atas yaitu:

1. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ketepatan servis dengan menggunakan punggung kaki.

2. Kurangnya klub binaan permainan sepak takraw di Provinsi Gorontalo
3. Apakah dengan melalui analisis gerak biomekanika akan berpengaruh terhadap ketepatan servis punggung kaki.
4. Penerapan bentuk latihan khusus teknik dasar belum begitu
5. Penerapan khusus latihan untuk peningkatan servis dalam permainan sepak takraw.
6. Belum adanya penerapan umpan balik terhadap kesalahan gerak dalam analisis gerak servis sepak takraw.
7. Bagaimana metode dan strategi untuk meningkatkan ketepatan servis dalam permainan sepak takraw.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian nanti yaitu : Menganalisis gerak servis punggung kaki terhadap ketepatan servis pada atlet sepak takraw PPLP Gorontalo.

1.4 Tujuan penelitian:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik gerak servis punggung kaki terhadap ketepatan servis pada atlet sepak takraw PPLP Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat sebagai:

1. Secara teoritis : dapat digunakan sebagai bahan penambahan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya pada disiplin ilmu keolahragaan.
2. Secara praktis : sebagai acuan dan bahan untuk pelatih, guru olahraga, siswa/atlet dalam menjalankan aktivitas olahraga secara umum.

1.6. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna :

1. Sebagai bahan masukan kepada tenaga pelatih dan atlet dalam rangka pembinaan, pengembangan dan peningkatan prestasi sepak takraw.
2. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pembinaan sepak takraw pada khususnya dan prestasi cabang olahraga pada umumnya.